

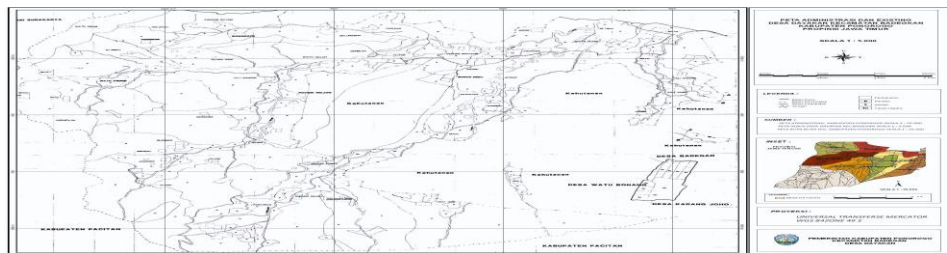
BAB II

DESKRIPSI OBYEK PENELITIAN

2.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

a. Keadaan Geografis

Gambar 1.2 Peta Desa Dayakan



Pada bab ini penulis telah mendeskripsikan keadaan yang sesungguhnya melalui pengumpulan data, sehingga penulis mengetahui secara mendalam mengenai keadaan lokasi penelitian di Desa Dayakan yang terletak di ujung paling Barat Kabupaten Ponorogo. Jaraknya kurang lebih 31 km dari pusat kota Kabupaten Ponorogo. Desa Dayakan merupakan wilayah yang secara geografis merupakan dataran tinggi, memiliki pegunungan dan lahan tegal/lahan kering yang paling luas sedangkan untuk lahan persawahan tidak luas. Desa Dayakan berada jauh dari pusat Pemerintahan Kecamatan maupun Kabupaten berada di perbatasan antara Kabupaten Pacitan dan juga berbatasan dengan propinsi Jawa Tengah sehingga sebagian besar penduduknya adalah sebagai buruh tani dan buruh migran. Luas wilayah desa Dayakan keseluruhan adalah :968.987 Ha. Dimana seluas 55,808 Ha adalah pemukiman penduduk dan sisanya adalah lahan kering & areal persawahan. Lebih jelasnya mengenai komposisi penggunaan lahan di desa Dayakan dapat dilihat dari table berikut :

Tabel I

komposisi penggunaan lahan

No	Penggunaan lahan	Luas (Ha)
1	Pemukiman penduduk	55,808
2	Lahan Kering	561,892
3	Persawahan	351,287
Total lahan		968.987

(Sumber data : Dokumen RPJMdes Desa Dayakan thn.2015)

a. Kondisi Demografi

Berdasarkan keadaan data dari desa, Penduduk Desa Dayakan berjumlah 3.906 jiwa yang sebagian besar berusia muda dan termasuk usia produktif. Dan diantaranya orang-orang keterbelakangan terdaftar seperti lansia terlantar sejumlah 30 orang, dan 130 orang cacat potensial, 27 orang cacat tidak berdaya. Penduduk Desa Dayakan yang 99% beragama islam ini terbagi menjadi 4 Dusun yaitu Dusun Jurang Sempu, Dusun Sekar Putih, Dusun Kliyur, Dusun Watu Agung.

Luas wilayah desa Dayakan keseluruhan adalah :968.987 Ha. Dimana seluas 55,808 Ha adalah pemukiman penduduk dan sisanya adalah lahan kering & areal persawahan Ada beberapa sarana di desa Dayakan seperti, sarana ibadah, kesehatan, dan pendidikan. Mayoritas penduduk Desa Dayakan Khususnya bermata pencarian sebagai buruh tani dan buruh migran.

b. Topografi

Tabel II
Bentangan Wilayah

Uraian	Luas Ha
Desa/ kelurahan dataran rendah	196.191 ha
Desa/ kelurahan dataran tinggi pegunungan	267.745 ha
Desa/kelurahan aliran sungai	48 ha

(Sumber data : Dokumen RPJMdes Desa Dayakan thn.2015)

Tabel III
Batas Wilayah

Uraian	Desa	Kecamatan
Sebelah Selatan	Watu Patok	Bandar Pacitan
Sebelah Timur	Hutan Negara	Badegan
Sebelah Barat	Lemahbang	Purwantoro
Sebelah Utara	Karangan	Badegan

(Sumber data : Dokumen RPJMdes Desa Dayakan thn.2015)

c. Kondisi Sosial Budaya

Kondisi Sosial Budaya Masyarakat Dayakan Dengan tingkat pendidikan rendah, menjadi persoalan Pemerintah desa. Dalam pemberdayaan SDM, agar bisa dikembangkan melalui tahapan kegiatan-kegiatan pelatihan, kursus dan pola – pola pendidikan non formal lainnya. Terutama adalah kegiatan yang sekaligus juga dapat menunjang ekonomi keluarga. Penduduk Desa Dayakan 99% beragama Islam. Budaya Gotong Royong merupakan budaya yang masih melekat didalam jiwa masyarakat dayakan. Budaya gotong royong di Desa Dayakan sangatlah tinggi.

Kondisi Kesehatan masyarakat Dayakan agar sehat dan sejahtera, Desa Dayakan mengadakan kegiatan-kegiatan kesehatan sebagai :posyandu, polindes, bidan desa serta dukun beranak. Masyarakat dayakan sebagian besar bercocok tanam singkong. Singkong di desa dayakan menjadi penopang hidup untuk ketahanan pangan masyarakat dayakan.

d. Sejarah

Sejarah singkat di Desa Dayakan kecamatan Badegan Kabupaten Ponorogo , Pada zaman dahulu kala konon ceritanya, ada seseorang berkelana atau lelono dari seberang kulon, SOMITO namanya. Orang tersebut mengaku dari seberang kulon menuju Pacitan setelah beberapa waktu dia kembali kearah Utara ketepatan sampai di Dukuh Jurangsempu nama dukuh sekarang tetapi dulu belum ada dukuh itu. Disitu masih layaknya hutan belantara, penduduk belum begitu banyak adapun yang banyak pohon Gendayakan. Dia lalu singgah disitu , lama kelamaan dia berpikir ingin babat alas atau cikal bakal ditempat itu. lalu dia membuat rompok/pondokan juga dari kayu Gendayakan. Setelah istirahat disitu konon ceritanya disekitar tempat itu ada tiga orang tetangga lalu suatu saat tiga tetangga tadi diajak kumpul, dan diajak merencanakan apabila setuju disini diadakan seorang demang atau sebutan sekarang Kepala Desa atau Lurah, ternyata semua setuju setelah itu dibawah pohon Gendayakan diselenggarakan pemilihan Demang atau Lurah. Adapun prosesnya tidak

seperti sekarang melalui Panitia/ Pendaftaran segala, pada waktu itu hanya calonnya berdiri didepan lalu pemilihannya mengikuti berdiri dibelakangnya calon masing-masing. Dan konon ceritanya pemilihnya kurang lebih 30 s/d 40 jiwa. Setelah diproses yang pengikutnya banyak adalah Mbah SOMITO itulah sebagai Demang atau Lurah, juga sejak itulah desa itu disebut Desa Dayakan, tetapi desa tersebut belum jelas batas-batasnya.

Pada suatu hari ada kejadian orang meninggal ditengah jalan setelah diteliti orang tersebut diakui oleh orang Dayakan, maka orang tersebut diakui orang-orang Pacitan tapi dengan syarat tempat itu diminta menjadi wilayah Pacitan. Tempat itu sampai sekarang disebut *Sengkan Bangke* (bangkai) kaelakone jagat mustikane batoro, bersama kejadian itu ada seekor burung sriti namanya. Burung itu mendekati orang-orang yang sedang mengerumuni jenazah itu, tidak mau pergi lama-lama ada yang tanggap SASMITO, mbok menowo burung sriti itu membawa keajaiban. Lalu burung sriti itu dipegang lalu kakinya diikat yang sebelah dengan seutas tali burung itu lalu dilepas dia mau terbang dan selalu diikuti. Dimulai dari tempat itulah orang tersebut berpikir akan membuat batas desa dan membuat nama-nama dukuh. Ternyata burung itu terbang kearah Selatan disitu banyak jurang dan pohon sempu, lalu orang itu berkata besuk dinamakan Dukuh Jurangsempu, setelah itu burung mengarah ke Timur dan kebawah ditempat itu bertemu dengan Pohon Sekarputih, besuk ada ramainya zaman dinamakan Dukuh Sekarputih / Sekarpetak, lalu terbangnya belok kearah Barat setelah jauh burung itu terbang agak miyar miyur sepertinya kehilangan jejak, ditempat itulah orang tersebut berkata besuk dinamakan Dukuh Kliyur, lalu terbangnya kearah Barat Daya setelah jauh bertemu banyak batu-batuan, salah satunya ada batu yang berlubang dan berisi air sampai megung / penuh lalu orang itu menyebutnya besuk dinamakan Dukuh Watuagung, dan sampai sekarang batu tersebut masih ada ditempat itu. Setelah itu burung

terbang arahnya ketempat semula, sampai ditempat semula burung itu lalu menghilang entah kemana perginya tidak diketahui.

Begitulah konon ceritanya asal usul terjadinya Desa Dayakan, dan sejak itu Demang atau Lurah bersama rakyatnya hidup tentram, aman tetapi sayang kehidupannya masih banyak yang dibawah garis kemiskinan. Sampai sekarang masih bernama Desa Dayakan yang mempunyai mempunyai 4 (empat) dukuh yaitu:

1. Dukuh Jurangsempu
2. Dukuh Sekarputih
3. Dukuh Kliyur
4. Dukuh Watuagung

2.2 Keadaan Penduduk Desa Dayakan Kecamatan Badegan Kabupaten Ponorogo

Penduduk Desa Dayakan berjumlah 3.906 jiwa yang sebagian besar berusia muda dan termasuk usia produktif. Sebagian besar penduduk berada pada kelompok umur 10-29 tahun, yaitu sebanyak 33,74%. Penduduk berusia lanjut (60 tahun keatas) hanya 10,6% dan anak-anak (0-9 tahun) sebanyak 10,9%. Dan diantaranya orang-orang keterbelakangan terdaftar seperti lansia terlantar sejumlah 30 orang, dan 130 orang cacat potensial, 27 orang cacat tidak berdaya. Untuk lebih jelasnya Jumlah Penduduk Dayakan berdasarkan kelompok umur dapat dilihat pada Tabel berikut:

\Tabel IV
Rekapitulasi Usia Penduduk

Uraian	Jumlah
0-12 bulan	31 Orang
5-7 tahun	125 Orang
7-18 tahun	718 Orang
> 56 tahun	729 Orang

Tabel V

Uraian	LAKI - LAKI	PEREMPUAN
Usia 3-6 tahun yang sedang TK/play group	39 Orang	42 Orang
Usia 7-18 tahun yang sedang sekolah	300 Orang	260 Orang
Usia 18-56 tahun tidak pernah sekolah	820 Orang	826 Orang
Usia 18-56 tahun pernah SD tetapi tidak tamat	260 Orang	266 Orang
Tamatan SD sederajat	780 Orang	561 Orang
Jumlah Usia 18-56 tahun tidak tamat SLTP	350 Orang	326 Orang
Jumlah usia 18-56 tahun tidak tamat SLTA	350 Orang	326 Orang

(Sumber data : Dokumen RPJMdes Desa Dayakan thn.2015)

Warga masyarakat lulusan SD laki-laki sebanyak 678 dan perempuan 670 orang. Dengan tingkat pendidikan yang tampak dari table tersebut, jelas persoalan SDM juga masih menjadi pokok pemikiran desa untuk bisa mengembangkan lagi tingkat SDM tersebut melalui kegiatan-kegiatan pelatihan, kursus dan pola – pola pendidikan non formal lainnya. Terutama adalah kegiatan yang sekaligus juga dapat menunjang ekonomi keluarga. Keadaan Penduduk terhadap Sosial, Penduduk Desa Dayakan 99% beragama Islam dengan ditandai adanya kegiatan-kegiatan keagamaan dan fasilitas Ibadah. Kegiatan Keagamaan dan fasilitas ibadah berjumlah 47. Di Desa Dayakan Keadaan Penduduk Terhadap Kesehatan Untuk melayani masyarakat untuk menuju masyarakat yang sehat dan sejahtera, Desa Dayakan mengadakan kegiatan-kegiatan kesehatan yang diantaranya : posyandu ada 9, polindes 2, bidan desa 2 dan dukun beranak ada 5. Keadaan Ekonomi masyarakat Penduduk Desa Dayakan mayoritas bermata pencaharian petani, buruh tani, buruh migrant dan lain-lain. Berdasarkan mata pencahariannya, penduduk desa Dayakan terbagai dalam :

Tabel V
Jenis Pekerjaan Penduduk

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah
1.	Tidak bekerja/Belum	738 Orang
2.	Petani	103 Orang
3.	Buruh tani	2.046 Orang
4.	Tukang kayu	71 Orang
5.	Tukang batu	79 Orang
6.	Pedagang	63 Orang
7.	Perangkat Desa	10 Orang

(Sumber data : Dokumen RPJMdes Desa Dayakan thn.2015)

Dari data tersebut, mayoritas tingkat pekerjaan masyarakat dayakan adalah buruh tani. PNS di desa dayakan hanya terdapat 4 orang saja, Dengan pendidikan yang rendah, tanpa memiliki keterampilan menjadi alasan mengapa buruh tani/buruh lepas menjadi pekerjaan mereka. Masyarakat yang tidak mempunyai keinginan untuk maju dan meningkatkan pendidikannya, berakibat pada peluang kerja sulit. Dengan demikian, keadaan ekonomi (pendapatan) masyarakat tidak ada peningkatannya .

2.3 Letak Desa Dayakan Kecamatan Badegan Kabupaten Ponorogo

Desa Dayakan terletak di ujung paling Barat Kabupaten Ponorogo dengan batas – batas sebagai berikut :

Sebelah Utara : Desa Karang dan Desa Watubonang
 Sebelah Timur : Desa Karang dan Tanah Perhutani
 Sebelah Selatan : Kabupaten Pacitan
 Sebelah Barat :Kecamatan Kismantoro Kab.Wonogiri Propinsi Jawa Tengah

Desa Dayakan terletak di ujung paling Barat Kabupaten Ponorogo. Jaraknya kurang lebih 31 km dari pusat kota Kabupaten Ponorogo. Desa Dayakan berada di Pelosok Pinggiran Kota Ponorogo. Penduduk Desa

Dayakan terbagi menjadi 4 Dusun yaitu Dusun Jurang Sempu, Dusun Sekar Putih, Dusun Kliyur, Dusun Watu Agung.

Tabel VI

Uraian	Jarak	Sarana	Lama tempuh
Ke ibu kota kecamatan	6 Km	Kendaraan bermotor	0,20 Jam
Ke ibu kota Kabupaten	24 Km	Kendaraan bermotor	1 Jam
Ke ibu kota provinsi	224 Km	Kendaraan bermotor	7 Jam

(Sumber data : Dokumen RPJMdes Desa Dayakan thn.2015)

Dengan orbitasi lama tempuh dari dayakan menuju pusat kabupaten/kecamatan/ provinsi menjadai kendala masyarakat, sehingga mengakibatkan mencari peluang kerja sulit serta mengurus surat menyurat seperti KK, KTP dan akte kelahiran menjadi kendala masyarakat.

2.4 Visi dan Misi Pemerintah Desa Dayakan Kecamatan Badegan Kabupaten Ponorogo

Visi dan Misi Desa dayakan seperti halnya dalam rangka meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat dayakan. Agar terwujudnya masyarakat yang sejahtera, berbudaya dan makmur.

Visi :

Visi adalah gambaran mengenai masa depan dengan dasar logika dan makna secara bersamaan selanjutnya memberi ilham dan naluri yang mensyaratkan harapan dan kebanggaan apabila berhasil.

Dengan semangat yang kuat dan rasa kebersamaan dilandasi nilai-nilai keimanan untuk mewujudkan tercapainya Desa Dayakan yang **Beriman, Efektif, Rukun, Sehat, Aman, Trampil dan Unggul**. Pemerintah Desa Dayakan memiliki visi yang disingkat **"DAYAKAN BERSATU"**.

Misi :

Guna mencapai visi tersebut, pemerintah Desa Dayakan mempunyai misi :

1. Menciptakan masyarakat beriman dan bertaqwa melalui pembinaan keagamaan.
2. Meningkatkan pelayanan pemerintah desa kepada masyarakat secara efektif, efisien dan akuntabel
3. Menciptakan masyarakat Desa Dayakan yang rukun dengan pembinaan kemasyarakatan melalui kegiatan RT dan forum sambung rasa sehingga tercipta rasa saling asah, saling asih dan saling asuh.
4. Mewujudkan masyarakat Desa Dayakan yang sehat dengan membantu masyarakat dalam pemenuhan hak-hak dasar khususnya bidang kesehatan.
5. Mewujudkan masyarakat yang aman, tenteram dan damai melalui peningkatan kapasitas FKPM dalam rangka membangun kemitraan yang harmonis antara aparat penegak hukum dan masyarakat.
6. Mewujudkan masyarakat trampil dan mandiri dalam pengelolaan pembangunan desa melalui pelatihan dan peningkatan SDM.
7. Mewujudkan Desa Dayakan yang unggul dan terdepan dalam bidang pembangunan maupun pelayanan masyarakat melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia aparatur pemerintahan dan segenap komponen masyarakat yang ada di Desa Dayakan.
8. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pemenuhan kebutuhan masyarakat akan kesehatan, pendidikan dan ekonomi.
9. Mewujudkan lingkungan desa yang asri melalui penataan wilayah dan penghijauan.

2.5 Tugas dan Fungsi Pemerintah Desa Dayakan Kecamatan Badegan Kabupaten Ponorogo

Tugas pokok dan fungsi setiap bidang dilingkup pemerintahan desa, di Dayakan Kecamatan Badegan Kabupaten Ponorogo berdasarkan peraturannya dibagi menjadi :

1. Kepala Desa

Kepala Desa mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan pembangunan dan kemasyarakatan di desa. Kepala Desa bertugas sebagaimana fungsinya:

- a. Pelaksana kegiatan dalam rangka mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal-usul dan adat istiadat setempat yang diakui dalam system pemerintahan Nasional dan berada di daerah Kabupaten.
- b. Penggerak partisipasi masyarakat di desanya.
- c. Pelaksana tugas dalam rangka pembinaan ketenteraman dan ketertiban masyarakat.
- d. Pelaksana tugas dari Pemerintah, Pemerintah Propinsi dan Pemerintah Kabupaten.
- e. Pelaksana koordinasi jalannya pemerintahan, pembangunan dan pemberdayaan kehidupan masyarakat di desa.
- f. Pelaksana tugas-tugas lainnya diluar tugas pokok.

2. Sekretaris Desa

Sekretaris Desa mempunyai tugas menjalankan administrasi Pemerintahan, Pembangunan dan kemasyarakatan di Desa. Sekretaris desa bertugas sebagaimana fungsinya :

- a. Melaksanakan urusan ketatausahaan.
- b. Melaksanakan tugas dan fungsi Kepala Desa, apabila Kepala Desa berhalangan menjalankan tugasnya.

3. Kepala Urusan

Kepala urusan mempunyai tugas menjalankan kegiatan Sekretariat Desa sesuai dengan bidang tugasnya. Kepala urusan dalam melaksanakan tugas sebagaimana fungsinya.

- a. Melaksanakan kegiatan urusan Pemerintahan, Pembangunan, Kesejahteraan Rakyat, Keuangan dan Umum sesuai bidang tugasnya masing-masing.
- b. Melaksanakan pelayanan administrasi, yaitu :

1) Kamituwo

Kamituwo mempunyai tugas menjalankan kegiatan Kepala Desa dalam kepemimpinan Kepala Desa di wilayah kerjanya. Kamituwo bertugas sebagaimana fungsinya : Melaksanakan kegiatan Pemerintahan, Pembangunan dan Kemasyarakatan serta Ketentraman dan Ketertiban di wilayah kerjanya, kemudian Melaksanakan Peraturan Desa dan keputusan Kepala Desa di wilayah kerjanya.

2) Tenaga Teknis

Modin mempunyai tugas urusan sosial keagamaan dan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Desa.

3) Staf Desa

Staf Desa mempunyai tugas membantu kelancaran dibidang pelayanan masyarakat.

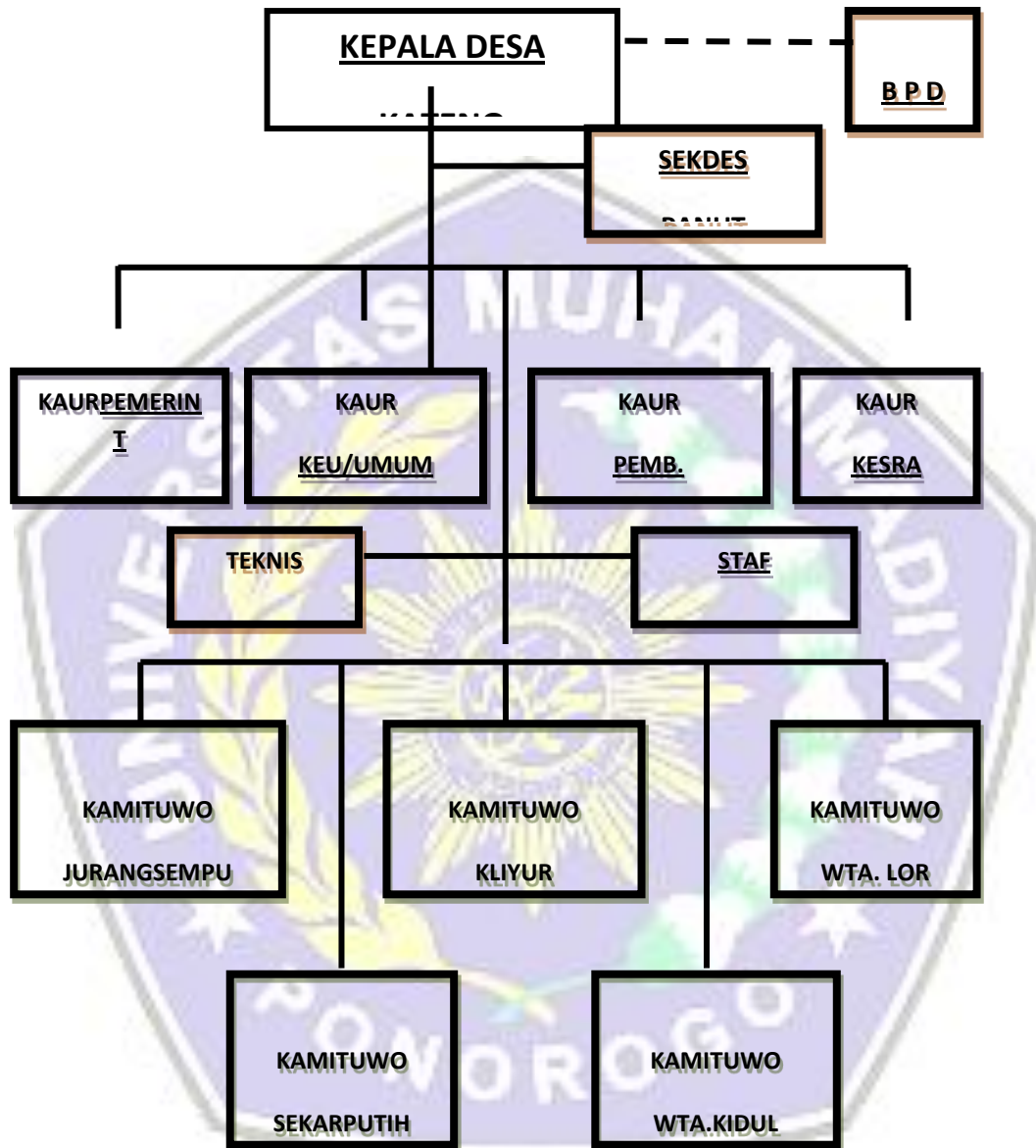
4) Tata Kerja Pemerintah Desa

Dalam menyelenggarakan tugas dan fungsinya, kepala desa, yaitu :

- a. Bertanggung jawab dan memberikan laporan penyelenggaraan Pemerintahan Desa kepada Bupati melalui Camat.
- b. Menyampaikan laporan keterangan pertanggungjawaban kepada BPD.
- c. Menginformasikan laporan penyelenggaraan Pemerintah Desa kepa masyarakat.
- d. Dalam menyelenggarakan tugas dan fungsinya, Sekretaris Desa bertanggung jawab kepada Kepala Desa.
- e. Dalam menyelenggarakan tugas dan fungsinya, Kepala Urusan bertanggung jawab kepada Kepala Desa melalui Sekretaris Desa.

2.6 Susunan Organisasi Pemerintah Desa Dayakan Kecamatan Badegan Kabupaten Ponorogo

Bagan 1.3 susunan Organisasi Pemerintah Desa Dayakan



(Sumber data : Dokumen RPJMdes Desa Dayakan thn.2015)

2.7 Sumber Daya Manusia di Desa Dayakan Kecamatan Badegan Kabupaten Ponorogo

Dilihat dari segi pembangunan yang terjadi di Desa Dayakan, dari tahun ke tahun mengalami banyak peningkatan baik di bidang ekonomi,

kesehatan, pendidikan, sosial maupun lingkungan. Dahulu Desa Dayakan masih banyak didominasi oleh jalan-jalan tanah yang selalu bermasalah saat musim hujan. Gedung Sekolah, Kantor dan Balai Desa dan rumah-rumah sederhana berdinding bambu dan beratap daun jati dan alang-alang, serta fasilitas sangat terbatas, banyak anak-anak usia sekolah yang tidak sekolah hanya anak-anak orang kaya yang bisa sekolah lanjutan demikian pula dari segi ekonomi, pendapatan rata-rata masih cukup rendah dengan SDM yang juga pas-pasan.

1. Pendidikan

Persoalan SDM juga masih menjadi pokok pemikiran desa untuk bisa mengembangkan lagi tingkat SDM tersebut melalui kegiatan-kegiatan pelatihan, kursus dan pola-pola pendidikan non formal lainnya. Terutama adalah kegiatan yang sekaligus juga dapat menunjang ekonomi keluarga. Dari segi pendidikan, penduduk Desa Dayakan terbagi dalam:

Tabel VII
Jumlah Penduduk Dari Segi Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah (Jiwa)
1	Buta huruf	1.631 Orang
2	SD	1.323 Orang
3	SMP/SLTP	303 Orang
4	SMA/SLTA	97 Orang
5	PT	5 Orang
6	Lain lain	547 Orang
Total		3.906 Orang

(Sumber data : Dokumen RPJMdes Desa Dayakan thn.2015)

2. Sosial

Penduduk Desa Dayakan 99% beragama islam dengan ditandai adanya kegiatan-kegiatan keagamaan dengan fasilitas ibadah, Sedangkan kesenian yang ada di Desa Dayakan yang masih berjalan adalah Reog.

3. Kesehatan

Untuk melayani masyarakat Desa Dayakan dan untuk menuju masyarakat yang sehat dan sejahtera Desa Dayakan mengadakan kegiatan-kegiatan kesehatan seperti Posyandu (ada 9 unit), Polindes (ada 2 unit), Bidan Desa (ada 2 unit), Dukun Beranak (ada 5 unit).

4. Ekonomi

Penduduk Desa Dayakan mayoritas bermata pencaharian petani, buruh tani, buruh migrant, dan lain lain. Berdasarkan mata pencahariannya, penduduk Desa Dayakan terbagi atas Kualitas angkatan kerja di desa Dayakan memang tergolong rendah, tambahan angkatan kerja sebagai akibat dari peledakan penduduk yang belum seluruhnya dapat diserap oleh sector non pertanian, sementara jumlah tenaga kerja yang masuk kedalam sector pertanian sebagai buruh petani dan buruh tani makin besar, dan tanah/lahan pertanian yang diusahakan oleh rumah tangga petani makin menyempit. Dengan makin menyempitnya tanah pertanian dan banyaknya petani penggarap, menunjukkan bahwa sector pertanian makin menjadi berat.berikut tabelnya :

Tabel VIII
Mata Pencarian

Uraian	Laki-Laki	Perempuan
Petani	985 Orang	962 Orang
Buruh Tani	425 Orang	301 Orang
Pengrajin industry rumah tangga	8 Orang	14 Orang
Pensiunan PNS/TNI/Polri/	4 Orang	2 Orang

(Sumber data : Dokumen RPJMdes Desa Dayakan thn.2015)

2.8 Potensi Sumber Daya Alam (SDA) yang di Miliki Desa Dayakan Kecamatan Badegan Kabupaten Ponorogo.

1) Potensi / Umum

a. Pertanian /tanaman pangan

Tabel IX
Pemilik Lahan Pertanian

Uraian	Jumlah
Memiliki kurang 1 ha	3.966 keluarga
Memiliki 1,0-0,5 ha	272 keluarga
Jumlah keluarga yang memiliki tanah pertanian	85 keluarga
Jumlah keluarga yang tidak memiliki	220 keluarga
Jumlah total keluarga petani	973 keluarga

(Sumber data : Dokumen RPJMdes Desa Dayakan thn.2015)

Tabel X
Luas Tanah Hutan

Uraian	Luas Ha
Tanah Hutan Produksi	600 ha
Tanah Hutan Rakyat	200 ha

Jadi total keseluruhan : 800 Ha.

(Sumber data : Dokumen RPJMdes Desa Dayakan thn.2015)

Tabel XVII
Luas Tanaman Pangan Menurut Komoditas Tahun Ini

Uraian	Luas (ha)	Produksi
Jagung	104 ha	6 ton/ha
Kacang kedelai	50 ha	5 ton/ha
Padi Sawah	11,175 ha	6 ton/ha
Padi Lading	51,173 ha	4 ton/ha
Ubi kayu	312,984 ha	2 ton/ha

(Sumber data : Dokumen RPJMdes Desa Dayakan thn.2015)

Tabel XI
Jenis Komoditas Buah-buahan yang dibudidayakan

Uraian	Luas	Produksi
Jeruk	8 ha	2 ton/ha
Mangga	8 ha	14 ton/ha
Pisang	6 ha	5 ton/ha
Total	14 ha	21 ton/ ha

(Sumber data : Dokumen RPJMdes Desa Dayakan thn.2015)

Mekanisme Penjualan Tanaman Pangan ke Tengkulak. Sedangkan tanaman Apotik Hidup dan sejenisnya, yang ada di dayakan kecamatan badegan kabupaten ponorogo hanyalah kunyit dengan total : luas 5 ha menghasilkan panen 50 ton.

Luas lahan hutan menurut kepemilikinya perorangan seluas 200 ha. Dengan kondisi hutan produksi 600 ha. Dengan adanya data tersebut dapat diketahui bahwa lahan yang terluas di Desa Dayakan ialah lahan tanaman Ubi Kayu atau Tanaman Singkong.

Tabel XII
Peternakan

Nama-nama hewan ternak	Jumlah Pemilik Tahun Lalu	Jumlah Pemilik Tahun Ini
Sapi	66 Orang	86 Orang
Ayam Kampong	975 Orang	1.075 Orang
Kambing	645 Orang	648 Orang
Domba	-	5 Orang
Kelinci	-	5 Orang
Burung wallet	-	6 Orang
Anjing	-	11 Orang
Kucing	-	51 Orang

(Sumber data : Dokumen RPJMdes Desa Dayakan thn.2015)

Tabel XIII
Luas Tanah Erosi

Uraian	Luas Ha
Luas Tanah Erosi Ringan	8 ha
Luas Tanah Erosi Sedang	12 ha
Luas Tanah Erosi Berat	20 ha
Luas Tanah yang tidak ada Erosi	381.745

(Sumber data : Dokumen RPJMdes Desa Dayakan thn.2015)

Tabel XIV
Populasi Ternak

Uraian	Perkiraan Jumlah Populasi Tahun Lalu	Perkiraan Jumlah Populasi Tahun Ini
Sapi	198 ekor	558
Ayam Kampung	6.125 ekor	6130
Kambing	648 ekor	741
Domba	-	30
Anjing	-	15
Kucing	-	107
Kelinci	-	20
Burung wallet	-	202

(Sumber data : Dokumen RPJMdes Desa Dayakan thn.2015)

Pemilik Pengolahan Hasil Ternak di desa Dayakan kecamatan badegan kabupaten ponorogo adalah madu lebah dan

kerajinan tangan/handy craft. Medu lebah berjumlah sekitar 12 orang sedangkan kerajinan ada 3 Orang.

Tabel XV
Tanah Perkebunan

Uraian	Luas Ha
Luas Perkebunan Rakyat	200 ha
Total Luas Perkebunan Keseluruhan	200Ha

(Sumber data : Dokumen RPJMdes Desa Dayakan thn.2015)

Tabel XVI
Luas Wilayah/ Menurut Penggunaan

Uraian	Luas (Ha)
Luas Pemukiman	55 ha
Luas Persawahan	40.8179 ha
Luas Kuburan	200 ha
Luas Perkebunan	2 ha
Luas Pekarangan	463.153 ha
Luas Perkantoran	0,50 ha
Luas Prasarana Umum Lainnya	4.100 ha

Jadi jumlah seluruhnya Luas wilayah 1.287.788 ha

(Sumber data : Dokumen RPJMdes Desa Dayakan thn.2015)

Tabel XVIII
Luas Tanah Sawah

Uraian	Luas Ha
Sawah Irigasi Teknis	11,75 ha
Sawah Irigasi ½ Teknis	45,142 ha
Sawah Tadah Hujan	34 ha

Total luas sawah keseluruhan : 90, 892 Ha

(Sumber data : Dokumen RPJMdes Desa Dayakan thn.2015)

Tabel XIX
Jenis dan Kesuburan Tanah

Uraian	Volume Tanah
Warna tanah (sebagian besar) (merah, kuning, hitam, abu-abu)	Merah
Tekstur Tanah (pasiran, lempungan, debuan)	Laempungan
Tingkat Kemiringan Tanah/Derajat	35 Derajat

(Sumber data : Dokumen RPJMdes Desa Dayakan thn.2015)

